

# **RENCANA KEGIATAN TAHUNAN (RKT)**

## **SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MANOKWARI 2017**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PPSDM PERTANIAN  
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN  
MANOKWARI**



## KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Tahunan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Manokwari Tahun 2017 disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategis Badan Pengembangan SDM Pertanian dan Pusat Pengembangan Pendidikan Pertanian Tahun 2017. Rencana strategis ini merupakan acuan dalam perumusan program dan kegiatan STPP Manokwari .

Rencana strategis yang dirancang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi, beserta rencana program dan kegiatan STPP Manokwari selama lima tahun ke depan. Di dalam rencana strategis ini juga diidentifikasi potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi. Seluruh komponen di dalam rencana strategis ini disusun secara sistematis dan terpadu.

Tujuan penyusunan rencana strategis ini adalah agar penyelenggaraan STPP Manokwari baik akademik maupun non-akademiknya dapat terlaksana secara efektif dan efisien, terarah, dan bertahap menuju suatu kondisi ideal pada lima tahun mendatang. Meskipun demikian, rencana strategis ini tidak bersifat kaku, dalam arti pada implementasinya dapat menyesuaikan dengan perubahan isu strategis. Perubahan untuk perbaikan dan kesempurnaan rencana strategis ini sangat dimungkinkan dilakukan dalam upaya mengantisipasi lingkungan strategis yang sangat dinamis.

Akhirnya, semoga rencana strategis ini dapat dimanfaatkan secara optimal, demi terwujudnya visi dan misi STPP Manokwari.

Manokwari, Januari 2017

Ketua STPP Manokwari,  
  
R. Dr. drh. Maya Purwanti, MS  
NIP : 19590627 198503 2 001 *h*



## DAFTAR ISI

KATA		PENGANTAR	2			
.....						
DAFTAR		ISI	3			
.....						
DAFTAR		TABEL	4			
.....						
A. RENCANA	STRATEGIS	STPP	MANOKWARI	2017	5	
.....						
A-1.	Peran	STPP		Manokwari	5	
.....						
A-2.		Sasaran		Strategis	9	
.....						
A-3.				Visi	9	
.....						
A-4.				Misi	11	
.....						
A-5.				Strategi	12	
.....						
B. TARGET KINERJA STPP MANOKWARI 2017 .....					15	
C. PERUBAHAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENJA STPP MANOKWARI					16	
		2017		(ASUMSI)		
.....						
C-1.		Faktor-Faktor		Internal	16	
.....						
C-2.		Faktor-Faktor		Eksternal	17	
.....						
D. RENCANA KEGIATAN DAN BIAYA STPP MANOKWARI 2017 .....					18	
D-1.	Program	Kelangsungan	Operasional	STPP	Manokwari	18
.....						
D-2.	Program	Pengembangan	STPP	Manokwari	2017	19
.....						
D-3.		Standar			Biaya	22
.....						

E.	MANAJEMEN		RESIKO 22
.....			
E-1.	Kebijakan	Pengendalian	Anggaran 23
.....			
E-2.	Sistem	Pengendalian	Anggaran 24
.....			
F.			PENUTUP 24
.....			

### DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Program dan Indikator	Capaian Kinerja STPP	Manokwari 16
.....			
Tabel 2.	Pemetaan Akun Kegiatan	STPP Manokwari Tahun Anggaran	2017 19
.....			
Tabel 3.	Program dan Kegiatan Belanja Modal	STPP Manokwari Tahun Anggaran	2017 22
.....			

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN  
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MANOKWARI  
TAHUN ANGGARAN 2017**

**A. RENCANA STRATEGIS STPP MANOKWARI 2017**

**A-1. Peran STPP Manokwari**

Pertanian merupakan penyedia utama pangan, pakan, dan bioenergi, sehingga pertanian menjadi penentu keberlanjutan kehidupan manusia. Pertanian memiliki peranan sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional karena kontribusinya yang nyata dalam mewujudkan ketahanan pangan, peningkatan daya saing, penyerapan tenaga kerja, penanggulangan kemiskinan, dan pelestarian lingkungan hidup. Pertanian di masa mendatang

dapat dipastikan menjadi semakin penting sejalan dengan perkembangan masyarakat dan peningkatan perekonomian. Isu-isu seperti pertumbuhan jumlah penduduk yang berimplikasi pada peningkatan kebutuhan pangan, dan perkembangan teknologi serta pola hidup yang berimplikasi pada peningkatan kebutuhan akan energi terbarukan dan pangan yang tidak hanya kuantitasnya tetapi juga kualitasnya, dan isu-isu strategis lainnya baik yang ada di saat ini maupun di masa depan, menunjukkan bahwa pertanian memiliki nilai strategis karena masih dan tetap akan dibutuhkan untuk keberlanjutan kehidupan manusia.

Sumber daya yang paling berharga di masa depan adalah sumber pangan dan sumber energi terbarukan, dan sumber daya tersebut hanya dapat dihasilkan oleh sektor pertanian. Masyarakat pun akan semakin meningkat kesadaran perlunya energi terbarukan seperti biofuel dan biodiesel, permintaan terhadap bahan pangan yang aman dan sehat, *bio-medicine*, kebutuhan sandang dan papan, serta lingkungan yang hijau dan segar. Pembangunan pertanian lima tahun ke depan dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis yang dinamis baik domestik maupun internasional.

Salah satu tantangan besar pembangunan pertanian adalah bagaimana pertumbuhan ekonomi yang dicapai mampu meningkatkan pendapatan petani yang sebagian besarnya memiliki lahan dengan luas kurang dari setengah hektar. Untuk itu, pembangunan pertanian tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional, tetapi juga hasilnya harus dirasakan oleh petani dengan adanya kenaikan tingkat kesejahteraan petani.

Perubahan dunia yang begitu cepat dengan berkembangnya inovasi dan teknologi mendorong revolusi baru yang disebut revolusi industri 4.0. Revolusi ini ditandai dengan penggunaan mesin-mesin otomatis yang terintegrasi dengan jaringan internet. Semua itu mengubah cara manusia berinteraksi hingga pada level yang paling mendasar, sekaligus dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing industri termasuk industri pertanian. Di era digitalisasi pada revolusi industri 4.0, para pemangku kepentingan di sektor pertanian harus mampu mempersiapkan diri dan beradaptasi dengan perubahan tersebut. Era industri 4.0 yang salah satunya menggunakan keterhubungan semua perangkat dengan internet menuntut adanya

transformasi digital di pertanian.

Selanjutnya, perubahan iklim global merupakan ancaman bagi sektor pertanian yang dapat mempengaruhi keberlanjutan ketahanan pangan. Dampak perubahan iklim bersifat multidimensi baik secara fisik agroekologi sumber daya pertanian maupun kesejahteraan petani. Perubahan iklim mengubah siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, kenaikan permukaan laut, serta peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Bagi sektor pertanian dampak dari perubahan iklim mempengaruhi bergesernya pola dan kalender tanam, eksplosi hama dan penyakit tanaman dan hewan serta berkurangnya hasil produksi pertanian menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Bagi sektor pertanian dampak dari perubahan iklim mempengaruhi bergesernya pola dan kalender tanam, eksplosi hama dan penyakit tanaman dan hewan serta berkurangnya hasil produksi pertanian.

Pembangunan pertanian yang menjadi bagian dari RPJMN Tahun 2017, masyarakat Indonesia diharapkan sudah mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang termasuk di sektor pertanian. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengembangan struktur perekonomian yang kokoh berbasis keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, pembangunan sektor pertanian dituntut bisa meningkatkan ketahanan pangan dan daya saingnya guna mendukung terwujudnya pertanian Indonesia yang maju, mandiri dan modern.

Paradigma pembangunan pertanian harus diperbarui menjadi pertanian untuk pembangunan (*Agriculture for Development*), yaitu menjadikan pertanian sebagai motor penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh. Pembangunan pertanian berkelanjutan diwujudkan dengan pandangan bahwa lahan pertanian merupakan satu industri dengan seluruh faktor produksi yang menghasilkan produk utama pangan dan produk lainnya (produkturunan atau sampingan, produk ikutan dan limbah) yang dikelola untuk kepentingan industri menuju *zero waste* (tidak ada yang disia-siakan). Pembangunan pertanian pada tahun 2017 diarahkan untuk mencapai beberapa target utama, yaitu: peningkatan investasi pertanian dari 54 triliun rupiah menjadi 200 triliun rupiah; pemanfaatan KUR sebesar 50 triliun rupiah per tahun; peningkatan produksi minimal 7 persen per tahun;

penurunan kehilangan hasil dari 12 persen menjadi 5 persen; peningkatan efisiensi biaya produksi; penumbuhan pengusaha milenial hingga 2,5 juta orang; penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian hingga 50 juta orang; meningkatkan nilai ekspor sebesar 300 persen melalui Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GraTIEks); penurunan daerah rawan pangan dari 18 persen menjadi 10 persen, dan mendukung penurunan jumlah *stunting* menjadi 14 persen, melalui *Family Farming* dan Pertanian Masuk Sekolah (PMS); serta pemetaan lahan utama, andalan, dan pengembangan. Target-target tersebut ditetapkan dalam kerangka mewujudkan pertanian yang maju, mandiri, dan modern.

Untuk menjawab tantangan-tantangan yang ada serta dalam upaya mewujudkan tujuan serta target pembangunan pertanian tahun 2017, maka pertanian harus didukung dengan ketersediaan Sumber Daya Manusia Pertanian yang berkualitas, profesional, dan berdaya saing, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sumber daya manusia menjadi penentu keberhasilan dan keberlanjutan pembangunan pertanian. Ketersediannya tidak hanya cukup secara kualitas dan kuantitas, tetapi juga berkelanjutan, yang berarti regenerasi sumber daya manusia pertanian harus berjalan dengan baik.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Manokwari merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi bidang pertanian. STPP Manokwari berada di wilayah Kawasan Timur Indonesia (KTI), yaitu di Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat. Sampai dengan tahun 2017, STPP Manokwari telah menyelenggarakan program pendidikan D-IV dengan 1 (satu) Jurusan, yaitu Jurusan Pertanian dan 3 (tiga) Program Studi, yaitu Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, dan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan. Sejalan dengan tugas pokok dan fungsinya, STPP Manokwari bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang merupakan Sumber Daya Manusia pertanian yang kompeten, profesional, mandiri, modern, dan berdaya saing.

STPP Manokwari telah dan terus berperan nyata dalam membangun Sumber Daya Manusia Pertanian di wilayah Kawasan Timur Indonesia, terutama di Papua dan Papua Barat. Meskipun selama ini mahasiswa STPP



Manokwari berasal dari berbagai Provinsi di Indonesia, namun STPP Manokwari lebih banyak memberikan kontribusi dalam pembangunan pertanian di Papua dan Papua Barat, dikarenakan domisilinya yang berada di wilayah Papua. Kondisi ini sangat mendukung upaya Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, dan juga Proyek Prioritas Strategis (*Major Project*) Nasional yang ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2017, terkait percepatan pembangunan di wilayah adat Papua, khususnya wilayah adat Laa Pago (Pegunungan Bintang, Jayawijaya, Lanny Jaya, Puncak Jaya, Puncak, Nduga, Yahukimo, Yalimo, Memberamo Tengah, Tolikara) dan Domberay (Manokwari, Bintuni, Wondama, Sorong, Raja Ampat, Sorong Selatan, dan Tambrauw).

Keberadaan STPP Manokwari di wilayah KTI khususnya Papua dan Papua Barat, mampu memberikan sumbangan nyata dalam memenuhi kebutuhan akan Sumber Daya Manusia Pertanian yang berkualitas, profesional, berdaya saing, dan modern, yang memiliki kualifikasi sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri, serta pembangunan pertanian secara umum di Papua dan Papua Barat. Untuk itu, maka peranan strategis STPP Manokwari dalam membangun Sumber Daya Manusia Pertanian di wilayah KTI khususnya Papua dan Papua Barat, perlu terus didorong dan didukung secara penuh oleh seluruh *stakeholders* terkait, terutama Kementerian Pertanian.

Dalam upaya mewujudkan STPP Manokwari sebagai perguruan tinggi vokasi unggul yang berperan nyata dalam pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing di Kawasan Timur Indonesia, dalam rangka mendukung terwujudnya visi dan misi Pertanian Tahun 2017, maka disusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (Renja) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Manokwari Tahun 2017.

Renja ini merupakan arah sekaligus acuan dalam penyusunan program dan kegiatan STPP Manokwari Tahun Anggaran 2017 dalam mendukung pembangunan pertanian.

## **A-2. Sasaran Strategis**

Kebijakan pembangunan pertanian dan pangan pada periode 2017 merupakan kelanjutan dari periode sebelumnya dengan menitikberatkan kepada pembangunan pertanian menuju pertanian industri, dari sistem pertanian tradisional menuju sistem pertanian modern sesuai dengan arahan Presiden agar melakukan transformasi ekonomi. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2017, sektor pertanian diberikan mandat pada agenda pembangunan memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.

Kebijakan pertanian dalam periode tahun 2017 diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi termasuk memperhatikan kesejahteraan keluarga petani dan memperhatikan keberlanjutan sumber daya pertanian. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan, maka Kementerian Pertanian menetapkan 5 (lima) arah kebijakan, sebagai berikut:

1. Terjaganya ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Menjaga keberlanjutan sumber daya pertanian serta tersedianya prasarana dan sarana pertanian.
4. Meningkatnya kualitas SDM pertanian.
5. Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima.

## **A-3. Visi**

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Manokwari didalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, turut mengacu dan mendukung arah kebijakan Kementerian Pertanian terutama dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 38/Permentan/SM.220/8/2015 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Manokwari, dan dalam rangkamendukung terwujudnya visi pertanian yang telah ditetapkan, maka STPP Manokwari menetapkan visi jangka menengah tahun 2017, sebagai berikut:

***“Menjadi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri,***

***dan berdaya saing, untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani'.***

Visi STPP Manokwari tersebut menggambarkan keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Di dalam visi yang ditetapkan terdapat pokok-pokok dan makna rumusan visi STPP Manokwari, sebagai berikut :

1. Menjadi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Unggul, pernyataan ini memberikan makna bahwa STPP Manokwari di dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian sesuai tugas dan fungsinya, diarahkan untuk menjadi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Manokwari yang terbaik dan unggulan, maju dan modern, serta bertaraf internasional.
2. Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, adalah sumber daya manusia pertanian yang memiliki kompetensi, sesuai dengan profesi yang ditekuni, mempunyai pengetahuan, sikap, keterampilan, motivasi dan atribut lain yang diperlukan, yang bermutu dan tersertifikasi (diakui), agar dapat berhasil dalam pekerjaannya.
3. Sumber Daya Manusia Pertanian yang Mandiri, adalah sumber daya manusia pertanian yang selalu bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan inisiatif, kemampuan dan tanggung jawab pada diri sendiri secara konsisten, mengoptimalkan potensi diri dan membangun kerjasama untuk memperkaya sumber daya, dan menghindari dari sikap ketergantungan pada orang atau pihak lain.
4. Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berdaya Saing, adalah sumber daya manusia pertanian yang maju, modern, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi hambatan atau kemampuan untuk meraih kesuksesan dalam persaingan global.
5. Kedaulatan Pangan, adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang akan memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal.

6. Kesejahteraan Petani, adalah kondisi hidup layak dan bahagia bagi petani dan keluarganya sebagai pelaku utamapembangunan pertanian yang diperoleh dari kegiatan dilahan dan usaha pertaniannya.

#### **A-4. Misi**

Kementerian Pertanian menetapkan 3 (tiga) misi, yaitu: (1) Mewujudkan ketahanan pangan; (2) Meningkatkan nilai tambah dandaya saing pertanian; serta (3) Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian. Selaras dengan misi Kementerian Pertanian tersebut, Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 26/Permentan/SM.220/8/2015 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, menetapkan misi Politeknik Pembangunan Pertanian, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang pertanian dengan kebutuhan sektor pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembina untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, bermanfaat, dan bersahaja;
4. Meningkatkan mutu sumber daya pendidikan sesuai perkembangan pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
5. Menjalinkan kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan;
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Untuk itu, dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi guna mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, maka STPP Manokwari menetapkan 6 (enam) arah kebijakan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi STPP Manokwari yang berbasis *outcome*, yaitu yang berdampak pada meningkatnya jumlah lulusan yang terserap lapangan kerja atau bekerja di sektor pertanian, meningkatnya hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat, dan meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meningkatkan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP).
2. Menerapkan dan mengembangkan penyelenggaraan Tridharma

- Perguruan Tinggi, manajemen sumber daya dan pengelolaan organisasi, serta manajemen mutu, yang berbasis IT dan berorientasi internasional.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan.
  4. Memperkuat kelembagaan dan mewujudkan tata kelola organisasi yang bermutu.
  5. Meningkatkan prasarana dan sarana pendidikan dan organisasi ke arah pemenuhan standar pendidikan tinggi vokasi pertanian.
  6. Meningkatkan kerjasama dengan institusi lain baik pemerintah maupun swasta, Dunia Usaha dan Dunia Industri, serta *stakeholders* lainnya. Arah kebijakan tersebut dijelaskan melalui strategi dan upaya-upaya pelaksanaan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan kewenangan STPP Manokwari.

#### **A-5. Strategi**

Strategi STPP Manokwari merupakan penjabaran dari arah kebijakan yang telah ditentukan, yang memuat langkah-langkah sebagai dasar menentukan program dan kegiatan STPP Manokwari yang akan dilaksanakan dalam periode tahun 2017. Strategi yang dirumuskan diarahkan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran STPP Manokwari. Strategi dari masing-masing arah kebijakan STPP Manokwari diuraikan di bawah ini.

1. Menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi STPP Manokwari yang berbasis *outcome*, yaitu yang berdampak pada meningkatnya jumlah lulusan yang terserap lapangan kerja atau bekerja di sektor pertanian, meningkatnya hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat, dan meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meningkatkan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP). Strategi yang akan ditempuh, yaitu:
  - a. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian.
  - b. Penyelenggaraan Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP), untuk membangun jiwa dan kompetensi wirausaha pertanian bagi mahasiswa dan mewujudkan lulusan yang bekerja di sektor pertanian.
  - c. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa dan lulusan,

untuk meningkatkan daya sainglulusan.

- d. Penyelenggaraan dan pengembangan TEFA Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan.
- e. Penyelenggaraan penelitian terapan di bidang teknis, sosial-budaya terutama penyuluhan, dan ekonomi pertanian, peternakan, dan perkebunan, yang melibatkan mahasiswa. Penelitian terapan yang dilaksanakan diarahkan pada penelitian yang memecahkan permasalahan masyarakat pertanian di lapangan, dan/atau dapat dimanfaatkan secara langsung dalam peningkatan produksi, produktivitas, dan nilai ekonomis dari usaha petani.
- f. Pelaksanaan diseminasi hasil penelitian dosen.
- g. Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui kegiatan Desa Mitra, Demplot, pembuatan dan penyebaran media penyuluhan, pengawalan pendampingan program pembangunan pertanian, pendampingan masyarakat oleh mahasiswa dan dosen di kawasan pertanian dan perbatasan NKRI-Papua Nugini. PkM dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, diarahkan untuk mendampingi dan memberdayakan kelembagaan petani di desa mitra dan/atau lokasi pendampingan, agar mampu meningkatkan kapasitasnya menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP).

2. Menerapkan dan mengembangkan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, manajemen sumber daya dan pengelolaan organisasi, serta manajemen mutu, yang berbasis IT dan berorientasi internasional. Strategi yang ditempuh, sebagai berikut:

- a. Penerapan dan pengembangan pembelajaran berbasis IT, termasuk pengembangan dan pengoptimalan implementasi *e-learning*, penerapan dan pengembangan integrasi metode pembelajaran *Blended Learning* dan *Student Centered Learning (SCL)*.
- b. Fasilitasi publikasi ilmiah bagi dosen pada jurnal internasional bereputasi.
- c. Fasilitasi dosen untuk berperan serta dalam Seminar Internasional.
- d. Peningkatan dan pengembangan pengelolaan website STPP Manokwari, *e-library*, *e-recruitment* PMB, *e-learning*, *e-consulting education*, *e-planning*, *e-budgetting*, sistem informasi akademik

(SIKAD), PDPT, sistem informasi pegawai (SIMPEG), sistem tata kelola kepegawaian (SITAKE), serta media komunikasi internal dan eksternal kampus.

e. Pengembangan Jurnal Triton menjadi *e-journal*, yang memiliki e-ISSN, terindeks di tingkat nasional dan internasional, dan terakreditasi.

3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan. Strategi yang ditempuh, yaitu:

a. Peningkatan kualifikasi pendidikan pendidik dan tenaga kependidikan melalui program tugas belajar dan/atau ijin belajar.

b. Fasilitasi tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengikuti pelatihan, magang, seminar, lokakarya, dan kegiatan peningkatan kualitas lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.

c. Fasilitasi sertifikasi profesionalisme tenaga pendidik melalui sertifikasi dosen dan sertifikasi kompetensi keahlian tertentu dosen.

d. Penyediaan pelatihan/kursus bahasa Inggris bagi dosen dan tenaga kependidikan

e. Fasilitasi pengusulan dosen tetap dengan kompetensi sesuai Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan.

f. Penyediaan dan fasilitasi pengusulan tenaga kependidikan profesional berdasarkan kebutuhan instalasi/laboratorium pendidikan dan TEFA.

g. Penyelenggaraan pembinaan kedisiplinan dan kerjasama bagi pegawai.

4. Memperkuat kelembagaan dan mewujudkan tatakelola organisasi yang bermutu. Strategi yang dilakukan yaitu:

a. Penguatan kelembagaan dan tata kelola yang perlu dilaksanakan adalah akreditasi program studi oleh BAN-PT.

b. Pemeliharaan dan peningkatan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) oleh BAN-PT.

c. Pemeliharaan dan peningkatan akreditasi Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan oleh BAN-PT.

d. Pemeliharaan dan peningkatan akreditasi institusi oleh Komite

Akreditasi Nasional.

- e. Akreditasi SINTA untuk Jurnal Triton.
  - f. Pengembangan *website* dan tata kelola organisasi berbasis IT.
  - g. Optimalisasi implementasi sistem penjaminan mutu internal baik akademik (SPMI) maupun non akademik (SPI).
  - h. Kelengkapan personil sesuai struktur organisasi dengan berbasis kompetensi dan kinerja.
5. Meningkatkan prasarana dan sarana pendidikan dan organisasi ke arah pemenuhan standar pendidikan tinggi vokasi pertanian. Strategi yang akan ditempuh, yaitu:
- a. Penambahan kuantitas dan peningkatan kualitas prasarana dan sarana pendidikan pada Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, terutama prasarana dan sarana Teaching Factory (TEFA) serta laboratorium pendidikan, yang meliputi Laboratorium Dasar Pertanian(pengembangan), Laboratorium Dasar Peternakan (pengembangan), Laboratorium Komputer (pengembangan), Laboratorium Penyuluhandan Multimedia (pengembangan), Laboratorium Kewirausahaan (penambahan), Laboratorium Tanah dan Pupuk (penambahan), Laboratorium Kultur Jaringan (penambahan), Laboratorium Teknologi Benih (penambahan), Klinik atau Pos Kesehatan Hewan (penambahan), Laboratorium Biofarmaka(penambahan), Laboraturum Bahasa Inggris (penambahan) dan laboratorium lainnya. Selain itu, diperlukan penambahan dan peningkatan kualitas prasarana dan sarana kelas di kampus utama dan kampus II di Anday.
  - b. Peningkatan dan pengembangan prasarana dan sarana penunjang pendidikan, terdiri atas peningkatan *Agricultural Operational Room (AOR)*, perpustakaan, rektorat, asrama mahasiswa, kendaraan operasional mahasiswa berspesifikasi khusus/*double garden* dan bus (penambahan), perumahan dinas, tempat ibadah, tempat olah raga, dan pusat kegiatan mahasiswa.
  - c. Kelengkapan prasarana dan sarana untuk pengembangan kampus dan penyelenggaraan Tridharma serta tata kelola organisasi yang berbasis IT.



6. Meningkatkan kerjasama dengan institusi lain baik pemerintah maupun swasta, Dunia Usaha dan Dunia Industri, serta *stakeholders* lainnya. Strategi yang perlu ditempuh yaitu:
  - a. Peningkatan MoU dan Perjanjian Kerjasama serta implementasinya, dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri bidang penyuluhan, pertanian, peternakan dan perkebunan.
  - b. Peningkatan MoU dan Perjanjian Kerjasama serta implementasinya, dengan institusi pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota.
  - c. Peningkatan MoU dan Perjanjian Kerjasama serta implementasinya dengan institusi pendidikan lain.
7. Mendukung program pembangunan pertanian baik nasional maupun di wilayah Papua dan Papua Barat. Strategi yang perlu ditempuh, yaitu:
  - a. Mendukung program gerakan komando strategis pembangunan pertanian, melalui pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kostratani.
  - b. Mendukung program pembangunan pertanian di wilayah Papua dan Papua Barat.

## B. TARGET KINERJA STPP MANOKWARI 2017

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Manokwari dalam mewujudkan visi dan misi telah menetapkan 8 (delapan) tujuan dengan 8 (delapan) sasaran kegiatan dan 27 indikator kinerja sasaran kegiatan. Target kinerja STPP Manokwari Tahun 2017 merupakan tingkat kinerja sasaran kegiatan yang akan dicapai oleh STPP Manokwari dalam periode 2017. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian kinerja tersebut, maka setiap sasaran kegiatan memiliki indikator kinerja yang menjadi sasaran kegiatan STPP Manokwari. Indikator kinerja sasaran kegiatan diturunkan (*cascading*) ke dalam program dan kegiatan STPP Manokwari. Program dan kegiatan tersebut dijabarkan ke dalam target kinerja yang akan dicapai selama periode tahun 2017. Sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran kegiatan STPP Manokwari tahun 2017 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Program dan Indikator Capaian Kinerja STPP Manokwari

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Capaian Tahun 2015	Target Capaian 2016	Target Kinerja 2017
----	------------------	-----------	--------------------	---------------------	---------------------

1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian	65 %	80 %	85 %
		2. Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1 Lembaga	3 Lembaga	2 Lembaga
2.	Reformasi Birokrasi STPP Manokwari yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi STPP	94,61%	BS	90 %
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi STPP Manokwari	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi STPP Manokwari	3.42 skala likert	BS	3 skala likert

### C. PERUBAHAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENJA STPP MANOKWARI 2017 (ASUMSI)

Renja STPP Manokwari ini disusun dengan mempertimbangkan sejumlah faktor penting, internal maupun eksternal, yang berdampak signifikan pada operasi dan pengembangan STPP Manokwari. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

#### C-1. Faktor-Faktor Internal

Faktor internal yang mendasari penyusunan Renja STPP Manokwari 2017 adalah :

##### a. Akreditasi Program Studi

Menjawab tantangan yang berkembang dalam masyarakat, pada tahun 2017 STPP Manokwari telah mempersiapkan proses akreditasi untuk dua program studi yaitu Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan. Penyelenggaraan program studi tersebut memerlukan sumber daya serta pengembangan sarana dan prasarana pendidikan baru.

b. Pengembangan Kampus Reremi dan Anday

Untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan akademik STPP Manokwari mulai menata dan mengembangkan sarana dan prasarana kampus, baik di kampus Reremi maupun di Kampus Anday. Dengan telah selesainya pembangunan asrama putri barupada tahun 2017 tentunya akan meningkatkan biaya operasi dan pemeliharaan pada tahun-tahun mendatang. Selain itu pada tahun 2017 akan dilaksanakan pembangunan asrama mahasiswa, rumah petugas lapangan dan rehab kelas lapangan di Kampus Anday.

c. Peningkatan Kegiatan Akademik di Kampus STPP Manokwari.

Pengembangan Kampus STPP Manokwari dapat membantu peningkatan kapasitas STPP Manokwari yang disertai dengan peningkatan biaya operasional, mencakup biaya pelaksanaan kegiatan akademik, biaya utilitas, biaya operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana, serta kebutuhan investasi untuk pengembangan lebih lanjut sumberdaya serta fasilitas kampus.

## **C-2. Faktor-Faktor Eksternal**

Beberapa faktor eksternal yang mendasari penyusunan Renja STPP Manokwari 2017 adalah:

1. Kebijakan dan regulasi Pemerintah mendukung program pembangunan pertanian melalui kegiatan KOSTRATANI
2. Tuntutan peran yang besar terhadap perguruan tinggi vokasi sebagai agen perubahan dan pembangunan pertanian melalui lulusan dan inovasi yang dihasilkan.
3. Akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan proses, sumber daya dan kinerja satker di bawah Kementerian Pertanian.

## **D. RENCANA KEGIATAN DAN BIAYA STPP MANOKWARI 2017**

Pelaksanaan kebijakan dan strategi serta pencapaian sasaran kegiatan

melalui pelaksanaan program dan kegiatan STPP Manokwari tahun 2017 membutuhkan kerangka pendanaan yang memadai, pengelolaan dana yang profesional, alokasi dan distribusi pendanaan secara tepat sasaran, serta penggunaan dana yang efektif, efisien, dan akuntabel. Pendanaan program dan kegiatan STPP Manokwari sepenuhnya berasal dari APBN Kementerian Pertanian. Namun, dalam pelaksanaannya, dapat dilakukan kerjasama pendanaan dengan institusi atau lembaga lainnya.

#### **D-1. Program Kelangsungan Operasional STPP Manokwari**

Sebagai upaya mewujudkan visi dan menjalankan misi STPP Manokwari, program kerja tahunan STPP Manokwari disusun untuk menjaga kesinambungan program kerja tahun sebelumnya dan peningkatan kapabilitas STPP Manokwari sebagai institusi pendidikan tinggi yang professional, mandiri dan berdaya saing. Secara garis besar, program kerja tahunan STPP Manokwari yaitu:

- a. Penyelenggaraan pendidikan vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian
- b. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
- c. Pendampingan program prioritas pembangunan pertanian serta fasilitasi pengabdian masyarakat di kawasan pertanian dan kawasan perbatasan
- d. Penumbuhan wirausahawan muda pertanian bagi peserta didik dan alumni
- e. Peningkatan kualitas pembelajaran pada SMK-PP
- f. Sarana dan prasarana pendidikan pertanian
- g. Layanan perkantoran

Tabel 2. Pemetaan Akun Kegiatan Polbangtan Manokwari Tahun Anggaran 2017

Kode	Program/Kegiatan	Biaya (Rp)
<b>5892</b>	PROGRAM PENDIDIKAN PERTANIAN	21.587.199.000
5892.951	Layanan Internal	4.567.500.000
996	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	60.500.000
997	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	3.503.000.000
	Sarana dan Prasarana Percontohan Teknologi Unggulan Pembibitan/Perbenihan	2.095.000.000
	Pengadaan Meubelair Asrama Mahasiswa Anday	708.500.000
	Pengadaan Meubelair Asrama Kampus Utama	227.000.000
	Pengembangan Perpustakaan	350.000.000
	Penambahan Kuota Mahasiswa Baru STPP	122.500.000
998	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	1.004.000.000
	Rehabilitasi Asrama Mahasiswa	1.004.000.000
5892.966	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	8.681.943.000
001	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian	3.822.010.000
003	Ketenagaan Pendidikan Tinggi Pertanian	536.500.000
004	Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai swasembada pangan	4.323.433.000
5892.994	Layanan Perkantoran	8.337.756.000
001	Gaji dan Tunjangan	4.705.001.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.632.755.000

Kegiatan Pendidikan masih mendominasi Program STPP Manokwari Anggaran kegiatan rutin pendidikan diperkirakan akan terus meningkat sejalan dengan komitmen STPP Manokwari untuk meningkatkan kualitas dan fasilitas layanan pendidikan sehingga memenuhi standar akreditasi nasional.

## D-2. Program Pengembangan STPP MANOKWARI 2017

Mengacu pada Renstra STPP Manokwari 2017, Program Pengembangan STPP Manokwari 2017 difokuskan pada kegiatan berikut :

1. Jumlah lulusan yang memiliki ijazah, sertifikat kompetensi, dan sertifikat bahasa Inggris
2. Jumlah lulusan yang terserap Dunia Usaha dan Dunia Kerja, atau yang bekerja di sektor pertanian
3. Jumlah penelitian terapan dosen yang melibatkan mahasiswa per jumlah dosen aktif
4. Jumlah penelitian terapan yang hasilnya digunakan masyarakat
5. Jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal nasional dan internasional bereputasi
  - a. Jurnal nasional bereputasi
  - b. Jurnal internasional bereputasi
6. Jumlah HaKI/paten dosen
7. Jumlah kegiatan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa per jumlah dosen aktif
8. Jumlah kegiatan PkM yang meningkatkan kapasitas kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)
9. Akreditasi institusi oleh BAN-PT
10. Akreditasi institusi oleh Komite Akreditasi Nasional minimal ISO 9001:2015-Quality Management System
11. Akreditasi Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan.
12. Akreditasi SINTA Jurnal Triton
13. Penerapan pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis IT, meliputi *e-learning, e-library, dan e-journal*
14. Rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa per program studi yang sesuai standar nasional pendidikan tinggi
15. Jumlah dosen tersertifikasi
16. Jumlah dosen berpendidikan S3
17. Jumlah dosen bersertifikat bahasa Inggris dengan skor 500 untuk TOEFL atau yang setara dengannya
18. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi khusus
19. Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat bahasa Inggris dengan skor 500

untuk TOEFL atau yang setara dengannya

20. Sarana dan prasarana sesuai standar pendidikan tinggi vokasipertanian
21. Sarana dan prasarana pendidikan berbasis IT
22. Jumlah MoU dan Perjanjian Kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri, institusi pemerintah dan swasta, NGO, dan stakeholders lainnya, dengan target minimal 16 MoU dan Perjanjian Kerjasama hingga tahun 2017
23. Jumlah MoU dan Perjanjian Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri serta pelaku usaha lainnya di bidang pertanian, peternakan dan perkebunan
24. Penerapan SIM pada administrasi pendidikan, kemahasiswaan, dan alumni
25. Penerapan SIM pada administrasi tata usaha, sumber daya manusia, keuangan dan asset
26. Peningkatan mutu layanan publik STPP Manokwari
27. Peningkatan mutu pengelolaan anggaran pendidikan

Untuk mendukung kegiatan akademik, beberapa program pengembangan pada tahun 2017 mencakup program baru dan program yang merupakan kelanjutan dari program tahun 2016. Program Pengembangan Pendukung baru antara lain:

1. Bidang Organisasi dan Manajemen:

Penataan ulang organisasi dan sistem pengelolaan STPP Manokwari sejalan dengan perubahan-perubahan yang dihadapi, yaitu Peningkatan kegiatan di Kampus Anday.

2. Bidang Sarana dan Prasarana:

- a. Penguatan fasilitas pembelajaran untuk mendukung *Teaching Factory*
- b. Pembangunan sarana dan prasarana di kampus anday maupun kampus reremi
- c. Pengembangan sarana dan prasarana kampus anday dan kampus rerem
- d. Pengadaan peralatan *marching band*
- e. Pengadaan peralatan laboratorium peternakan dan kultur jaringan

Dari rencana kegiatan dan anggaran yang disusun oleh unit-unit kerja STPP Manokwari pada tahun 2017 direncanakan belanja modal secara

keseluruhan berjumlah Rp. 3.272.120.000,00 dengan rincian seperti pada Tabel 3.

Table 3. Program dan Kegiatan Belanja Modal STPP Manokwari Tahun Anggaran 2017

<b>Kode</b>	<b>Program / Kegiatan</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
5892.951	Layanan Internal	4.567.500.000
996	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	60.500.000
997	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	3.503.000.000
	Sarana dan Prasarana Percontohan Teknologi Unggulan Pembibitan/Perbenihan	2.095.000.000
	Pengadaan Meubelair Asrama Mahasiswa Anday	708.500.000
	Pengadaan Meubelair Asrama Kampus Utama	227.000.000
	Pengembangan Perpustakaan	350.000.000
	Penambahan Kuota Mahasiswa Baru STPP	122.500.000
998	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	1.004.000.000
	Rehabilitasi Asrama Mahasiswa	1.004.000.000

Biaya penyelenggaraan dan pengembangan STPP Manokwari pada tahun 2017 direncanakan berjumlah Rp. 21.587.199.000,00 meningkat sebesar



16,62% dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu Rp. 20.508.537.000,00.

### **D-3. Standar Biaya**

Dalam melaksanakan operasional program kerja dan anggaran, khususnya yang berkaitan dengan belanja honorarium dan beberapabelanja jasa, digunakan standar biaya satuan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 127/PMK.02/2016 Tanggal 30 Agustus Tahun 2016 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2017.

## **E. MANAJEMEN RESIKO**

Pada tahun 2017 diperkirakan masih akan terjadi sejumlah perubahan berkaitan dengan sistem pengelolaan STPP Manokwari sejalan dengan perkembangan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pertanian. Dalam implementasinya pada tahun anggaran 2017 berjalan, sejumlah perubahan terkait dengan sistem tata kelola STPP Manokwari dapat mungkin terjadi, dan berdampak pada kebutuhan pendanaan dan sistem pengelolaan anggaran dan keuangan. Keberhasilan STPP Manokwari dalam menjawab tantangan yang dihadapi sangat tergantung dari keberhasilannya dalam menyiapkan organisasi dan tata kelola STPP Manokwari serta sumber daya yang diperlukan. Peningkatan kinerja STPP Manokwari akan tercermin dandipengaruhi oleh program yang berhasil dilakukan, dan hal ini dapat tercermin dari kelayakan Rencana Kerja dan Anggaran (Renja) STPP Manokwari. Namun demikian perencanaan penganggaran (*budgeting*) yang baik perlu disertai dengan rencana implementasi yang mencakup kegiatan evaluasi dan pengendalian. Usaha ini merupakan suatu bentuk jaminan atas tercapainya tujuan penganggaran.

Sebagaimana disampaikan di atas, penganggaran STPP Manokwari dilandasi oleh prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan prinsip transparansi, kebijakan anggaran dilaksanakan secara terbuka dan diketahui oleh pihak-pihak yang berwenang (lembaga normatif, badan pembina/pengawas horisontal) dan dilaporkan secara reguler kepada pimpinan (atasan) langsung. Akuntabilitas menjamin tersedianya pertanggungjawaban, serta mengikuti suatu sistem dan prosedur yang ditetapkan.

Pengendalian anggaran adalah pemenuhan realisasi anggaran yang disertai dengan tanggung jawab pelaksana dan pengambilkeputusan dalam memenuhi persyaratan kebijakan dan kesesuaian anggaran terhadap hasil secara aktual. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin pencapaian tujuan penganggaran dan menjadi

dasar yang kuat untuk melakukan revisi yang diperlukan. Dengan demikian, pengendalian anggaran adalah sebuah rencana untuk masa depan (*advanced planning*) atas setiap kegiatan organisasi yang terkendali secara keseluruhan. Pengendalian anggaran ini dimulai dari tahap persiapan anggaran, koordinasi dengan pihak terkait yang mencerminkan bentuk tanggung jawab, penilaian kesesuaian kinerja aktual terhadap penyerapan anggaran, dan tindakan terhadap hasil yang dicapai agar sesuai dengan tujuan organisasi. Dengan demikian, perlu disusun kebijakan untuk pengendalian anggaran, serta sistem untuk pengendaliannya.

### **E-1. Kebijakan Pengendalian Anggaran**

- Pengendalian anggaran (terutama yang bersifat rutin) dilakukan dengan upaya maksimum aplikasi standar pembiayaan (*standard costing*) yang diarahkan pada maksimasi efisiensi dan pengelolaan.
- Untuk mendapatkan kepastian tanggung jawab serta kewenangan, penggunaan standar pembiayaan ditetapkan oleh sebuah unit yang menjadi acuan dalam pengendalian anggaran yang beroperasi secara rutin.
- Pengendalian anggaran perlu dilandasi oleh penetapan sasaran termasuk indikatornya sebagai dasar dalam mengukur kinerja actual sekaligus sebagai ukuran efisiensi penggunaan anggaran.
- Evaluasi terhadap perbedaan (*variance*) antara kinerja actual dan penggunaan anggaran diantisipasi sebelumnya dengan identifikasi faktor terkendali dan tidak terkendali yang mempengaruhinya.

### **E-2. Sistem Pengendalian Anggaran**

Kegiatan pengendalian anggaran secara umum dapat dilakukan secara langsung (*real time*) dengan menggunakan bantuan teknologi informasi. Kegiatan ini mencakup informasi tentang anggaran yang direncanakan, anggaran yang sudah digunakan, anggaran yang akan digunakan, serta sisa anggaran (*balance*). Dalam hal ini STPP Manokwari menggunakan Aplikasi *Online Monitoring* Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN). OM-SPAN adalah aplikasi yang digunakan dalam rangka memantau transaksi dalam Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) dan menyajikan informasi sesuai kebutuhan yang diakses melalui jaringan berbasis web. OM-SPAN dibuat dalam rangka memberikan layanan

informasi yang cepat, akurat, terinci, dan terintegrasi mengenai implementasi SPAN. Dalam sistem pengendalian anggaran yang baik, setiap transaksi anggaran yang diajukan perlu dikaitkan secara langsung dan rinci dengan kegiatan yang dilakukan dalam ukuran (prosentase capaian) yang telah direncanakan sebelumnya.

Kemampuan sistem pengendalian anggaran dan keuangan pada satuan kerja dibawah Kementerian Pertanian, direpresentasikan oleh kecepatan informasi penyerapan anggaran. Hal ini membantu untuk mengidentifikasi kemajuan pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggarandan memungkinkan dilakukannya tindakan koreksi dengan lebih lebih cepat, sehingga rencana kegiatan dan target kinerja dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.

## **F. PENUTUP**

Penyusunan Rencana Kinerja Anggaran (Renja) STPP Manokwari tahun 2017 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan arah yang lebih jelas, target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumberdaya khususnya sumber daya keuangan yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan Polbangtan Manokari yang tertuang dalam rencana strategis STPP Manokwari 2017. Perencanaan program bersifat disusun secara *bottom-up* dari masing- masing unit, dan jurusan berdasarkan pagu alokasi anggaran yang tersedia dan diatur dalam mekanisme pengusulan biaya yang berlaku, serta sesuai kebutuhan sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja.